

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 oktober- selesai di SMP Negeri 1 Pamekasan yang mana metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Uji korelasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi rank spearman, hal tersebut dilakukan untuk memahami seperti apa pengaruh manajemen kesiswaan (variabel bebas) terhadap prestasi siswa (variabel terikat), ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut serta berapa besar pengaruhnya. Peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada responden untuk pengambilan data. Berikut data hasil penyajian angket yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pamekasan:

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket secara acak yang telah dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu yaitu siswa-siswi kelas VIII dan IX di SMP Negeri 1 Pamekasan sebanyak 87 sampel. Pemberian skor pada setiap soal menggunakan *scala likert* dengan memberikan skor 5-1 ,berikut penjelasannya.

1. Sangat Setuju (SS) :Mendapatkan skor 5
2. Setuju (S) :Mendapatkan skor 4
3. Cukup Setuju (CS) :Mendapatkan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) :Mendapatkan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju(STS) :Mendapatkan skor 1

Hasil angket yang disebarkan kepada responden dapat dilihat dari tabel

berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Manajemen Kesiswaan (X)

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	C S	T S	ST S
1	Perencanaan penerimaan peserta didik baru	x.1	Tidak hanya calon siswa berprestasi yang bisa mendaftar di SMP Negeri 1 Pamekasan	48	28	10	0	1
		x.3	Penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Pamekasan memiliki prosedur yang jelas	35	40	12	0	0
		x.4	Saya mendapat informasi yang jelas mengenai langkah penerimaan peserta didik baru	27	38	22	0	0
		x.5	Saya termotivasi untuk mencapai prestasi setelah mengikuti proses penerimaan peserta didik baru	36	37	14	0	0
		x.6	Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru	29	44	13	0	1
		x.7	Program	30	41	15	1	0

			orientasi peserta didik baru telah membantu dalam kesiapan menghadapi tantangan akademik dan non akademik di sekolah ini.					
2	Kegiatan Pembinaan Siswa	x.8	Sekolah menyediakan berbagai kegiatan pembinaan untuk mengembangkan minat dan bakat saya	53	26	7	1	0
		x.9	Pembinaan siswa di sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik saya	42	35	10	0	0
		x.10	Saya diberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar	26	42	19	0	0
		x.11	Saya mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat	55	26	6	0	0
		x.12	Pembinaan di sekolah sangat membantu meningkatkan minat belajar saya	35	34	18	0	0

		x.13	Saya merasa lebih termotivasi untuk meraih prestasi setelah mengikuti kegiatan pembinaan	28	41	18	0	0
		x.14	Program pembinaan di sekolah membantu saya mencapai hasil yang baik dari segi akademik maupun non akademik	40	37	10	0	0
		x.15	Melalui kegiatan pembinaan siswa saya memahami bagaimana cara meningkatkan prestasi dengan lebih baik	39	38	9	1	0

Tabel 4.1 mendeskripsikan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek. Aspek yang pertama mengenai perencanaan penerimaan peserta didik baru. Pada item (x.1 sampai dengan x.7) mayoritas responden lebih condong kearah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya seuruh item terkait aspek perencanaan penerimaan peserta didik baru sudah bagus. Namun dalam aspek pertama masih terdapat beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan) yang artinya responden merasa hanya siswa berprestasi saja yang bisa mendaftar, kemudian beberapa responden kurang dapat memahami prosedur penerimaan dan kesulitan dalam mendapatkan informasi, beberapa responden juga kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik, dan program orientasi juga cukup membantu kesiapan menghadapi tantangan akademik. Dalam

aspek pertama juga masih terdapat responden yang memberikan jawaban ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yaitu pada item (x.1,x.6,x.7) yang artinya sekolah kurang dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai siapa saja yang bisa mendaftar, mengapa orientasi dilakukan di awal tahun ajaran baru, dan masih ada siswa yang kurang terbantu untuk menghadapi tantangan akademik dan non akademik dengan adanya program orientasi.

Aspek yang kedua yaitu kegiatan pembinaan siswa. pada item (x.8 sampai dengan x.14) mayoritas responden lebih condong kearah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya seluruh item terkait dengan aspek kegiatan pembinaan siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan Sudah bagus. Namun masih terdapat beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya siswa bisa Jadi belum menyadari atau belum sepenuhnya mengakses berbagai kegiatan pembinaan yang disediakan sekolah, siswa juga merasa kegiatan pembinaan siswa kurang membantu dalam meningkatkan prestasi, siswa juga merasa kurang didukung dalam mengatasi kesulitan belajar dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, bagi sebagian siswa kegiatan pembinaan juga kurang membantu dalam meningkatkan minat belajar dan kurang memotivasi siswa untuk meraih prestasi, siswa masih kurang terbantu untuk mencapai hasil yang baik dengan adanya program pembinaan, dan tidak semua siswa memahami cara meningkatkan prestasi melalui kegiatan pembinaan.

Dalam aspek kedua juga masih terdapat responden yang memberikan jawaban ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yaitu pada item

(x.7,x.15) yang artinya siswa merasa penyediaan kegiatan pembinaan masih kurang untuk mengembangkan minat dan bakat, dan siswa kurang memahami cara meningkatkan prestasi melalui kegiatan pembinaan siswa.

Dari hasil deskripsi kedua aspek dalam manajemen kesiswaan menunjukkan jawaban responden kearah positif yang artinya manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Pamekasan sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa hal yang memang butuh untuk ditingkatkan lagi untuk memaksimalkan pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Tabel 4.2 Hasil Angket Prestasi Siswa (Y)

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	C S	T S	ST S
1	Hasil belajar	y.1	Nilai saya selalu diatas KKM	18	39	27	3	0
		y.2	KKM membantu saya melihat sejauh mana saya memahami mata pelajaran	45	30	11	1	0
		y.3	Saya merasa puas dengan hasil belajar saya selama tahun ajaran ini.	23	37	25	2	0
		y.4	KKM sebagai standar yang harus saya capai dalam setiap ujian	40	31	12	4	0
2	Lomba akademik	y.5	Saya pernah mengikuti lomba akademik baik yang	24	29	26	8	0

			diadakan oleh sekolah maupun diluar sekolah					
		y.6	Saya sering mendapatkan penghargaan akademik baik dari sekolah maupun luar sekolah	13	23	29	21	1
		y.7	Berpartisipasi dalam lomba akademik dapat membantu meningkatkan keterampilan saya	27	33	23	3	1
3	Ekstra kurikuler	y.8	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	38	29	17	3	0
		y.9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat	49	26	12	0	0
		y.10	Kegiatan ekstrakurikuler memberi peluang untuk mengembangkan minat dan bakat saya	53	26	7	1	0
		y.11	Kegiatan ekstrakurikuler memperkaya pengalaman belajar saya	43	33	10	1	0
4	Lomba non akademik	y.12	Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi saya dalam bidang non-akademik.	40	32	14	1	0

		y.13	Saya pernah mengikuti lomba non-akademik baik yang diadakan oleh sekolah maupun diluar sekolah	21	28	27	10	1
		y.14	Saya sering mendapatkan penghargaan non-akademik baik dari sekolah maupun luar sekolah	19	19	28	21	0
		y.15	Partisipasi dalam lomba non-akademik telah membantu saya mengembangkan keterampilan	27	30	21	9	0

Tabel 4.2 mendeskripsikan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek. Aspek yang pertama mengenai hasil belajar. Pada item (y.1 sampai dengan y.4) mayoritas responden lebih condong kearah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan sudah bagus. Namun dalam aspek pertama masih terdapat beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan) yang artinya terdapat beberapa responden yang masih kurang puas dengan hasil belajarnya baik dari nilai yang tidak selalu diatas KKM, KKM kurang membantu dalam melihat sejauh mana siswa paham dengan pelajaran, siswa kurang puas dengan hasil belajarnya, dan menganggap KKM sebagai salah satu standar yang

harus dicapai. Dalam aspek pertama juga masih terdapat responden yang memberikan jawaban ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yaitu pada item (y.1,y.2,y.3,y.4) yang artinya beberapa siswa merasa nilainya tidak diatas KKM, siswa merasa KKM tidak membantu melihat sejauh mana pemahaman akan pelajaran, siswa tidak puas akan hasil belajarnya, siswa tidak menganggap bahwa KKM merupakan standar yang harus dicapai dalam setiap ujian.

Aspek yang kedua mengenai lomba akademik. Pada item (y.5,y.7) mayoritas responden lebih condong kearah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya Sebagian besar siswa pernah mengikuti kegiatan lomba akademik dan partisipasinya dalam lomba akademik membantu meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Namun dalam aspek kedua pada item (x.6) sebagian besar responden cenderung kearah yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya siswa merasa sekolah masih kurang dalam memberikan penghargaan bagi siswa berprestasi di bidang akademik. Dalam aspek kedua juga masih ada responden yang menjawab ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yang artinya masih ada siswa yang belum pernah mengikuti lomba akademik, masih ada juga siswa yang merasa tidak diberi penghargaan akademik baik dari sekolah maupun luar sekolah, dan siswa merasa partisipasi dalam lomba akademik kurang membantu untuk meningkatkan prestasinya.

Aspek yang ketiga mengenai ekstrakurikuler. Pada item (y.8 sampai dengan y.11) mayoritas responden lebih condong kearah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya aspek kegiatan ekstrakurikuler di

SMP Negeri 1 Pammekasan sudah bagus. Namun dalam aspek ketiga masih terdapat beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan) yang artinya masih terdapat siswa yang kurang berperan aktif di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti kurang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mungkin kurang memberi peluang agar dapat meningkatkan minat dan bakat yang mereka miliki, dan merasa kegiatan ekstrakurikuler tidak cukup memperkaya pengalaman belajar. Dalam aspek ketiga juga masih ada responden yang menjawab ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yang mana ada siswa yang tidak aktif di kegiatan ekstrakurikuler, salah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan kemampuan, dan merasa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti tidak memberi peluang dalam meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki, dan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat memperkaya pengalaman belajar.

Aspek yang ke empat mengenai ekstrakurikuler. Pada item (y.12,y.13,y.15) mayoritas responden lebih condong ke arah positif (setuju dengan pernyataan), yang artinya dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagian besar siswa dapat meningkatkan prestasi di bidang non akademik, Sebagian besar siswa juga pernah mengikuti kegiatan lomba non akademik dan partisipasinya dalam lomba non akademik membantu meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Namun dalam aspek ke empat item (x.14) masih terdapat beberapa responden yang cenderung ke arah netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang

artinya siswa merasa sekolah masih kurang dalam memberikan penghargaan bagi siswa berprestasi di bidang non akademik. Dalam aspek ke empat juga masih ada responden yang menjawab ke arah negative (tidak setuju dengan pernyataan), yang artinya tidak semua siswa dapat meningkatkan prestasi non akademiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler, masih ada siswa yang belum pernah mengikuti lomba non akademik baik yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah, beberapa siswa merasa tidak mendapat penghargaan atas prestasi non akademik baik dari sekolah maupun luar sekolah, partisipasi dalam lomba non akademik tidak membantu untuk meningkatkan prestasinya.

Dari hasil deskripsi keempat aspek dalam variabel prestasi siswa menunjukkan jawaban responden kearah positif yang artinya prestasi siswa yang ada di SMP Negeri 1 Pamekasan sudah bagus, akan tetapi masih ada beberapa hal yang butuh untuk ditingkatkan lagi guna menaikkan prestasi siswa yang ada di SMP Negeri 1 Pamekasan.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket diklasifikasikan pada tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan instrumen penelitian dibawah ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan uji korelasi *rank spearman* dari setiap item kuesioner dengan cara mengukur skala setiap item kuesioner tersebut. Untuk mengetahui bahwa setiap item kuesioner dapat dikatakan valid maka dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien korelasi

setiap item soal dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = N$ dan sig 5% atau nilai $p\text{-value} < \alpha$.

Responden yang akan diuji validitas berjumlah 30 siswa, maka dapat diperoleh derajat bebas (df) sebesar $N=30$, maka dapat diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,362. Sehingga nilai dari r_{tabel} ini selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria validitas. Untuk menyatakan bahwa setiap item kuesioner valid, maka nilai dari r_{hitung} harus lebih besar dari 0,362.

Adapun hasil uji validitas dari variabel X (Manajemen Kesiswaan) dan variabel Y (Prestasi Siswa) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Manajemen Kesiswaan)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,379	0,362	Valid
2	0,019	0,362	Tidak Valid
3	0,384	0,362	Valid
4	0,442	0,362	Valid
5	0,479	0,362	Valid
6	0,467	0,362	Valid
7	0,638	0,362	Valid
8	0,641	0,362	Valid
9	0,523	0,362	Valid
10	0,398	0,362	Valid
11	0,461	0,362	Valid
12	0,705	0,362	Valid
13	0,755	0,362	Valid
14	0,478	0,362	Valid
15	0,701	0,362	Valid

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel X (Manajemen Kesiswaan) pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item yang diuji menunjukkan nilai dari r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga item-item tersebut dapat dianggap valid.

Namun, terdapat satu item (item 2) yang menunjukkan nilai dari r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} , sehingga item tersebut dianggap tidak valid. Jadi, untuk data yang valid dapat digunakan oleh peneliti lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Prestasi Siswa)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,452	0,362	Valid
2	0,462	0,362	Valid
3	0,461	0,362	Valid
4	0,676	0,362	Valid
5	0,628	0,362	Valid
6	0,500	0,362	Valid
7	0,627	0,362	Valid
8	0,790	0,362	Valid
9	0,612	0,362	Valid
10	0,466	0,362	Valid
11	0,469	0,362	Valid
12	0,453	0,362	Valid
13	0,666	0,362	Valid
14	0,678	0,362	Valid
15	0,606	0,362	Valid

Sumber: Output SPSS

dari hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel Y (Prestasi Siswa) yang terdapat dalam Tabel 4.4, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh item dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r_{hitung} pada setiap item lebih besar daripada nilai dari r_{tabel} , menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan baik aspek dalam variabel prestasi Siswa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar mengetahui ketetapan (konsistensi) dari jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner yang sudah peneliti berikan. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai dari suatu variabel $> 0,60$, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Banyak Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
(X) Manajemen Kesiswaan	14	0,825	Reliabel
(Y) Prestasi Siswa	15	0,841	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Pada tabel 4.5, dapat peneliti simpulkan bahwa variabel dari penelitian tersebut dinyatakan reliabel karena nilai dari hasil perhitungan *Cronbach Alpha* pada variabel diatas $> 0,60$. Oleh karena itu, variabel X (manajemen kesiswaan) dan variabel Y (prestasi siswa) bisa dipercaya untuk peneliti gunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi penelitian ini yaitu uji korelasi rank spearman. Dimana hasil perhitungannya menggunakan SPSS dan manual guna menjawab adakah pengaruh dari manajemen kesiswaan (variabel X) terhadap prestasi siswa (variabel Y) serta berapa besar pengaruh yang diberikan manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dan

perhitungan manual. Berikut merupakan hasil uji korelasi *rank spearman* menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Nilai korelasi rank spearman	P-Value
0,457	0,000

Sumber: Output SPSS

Sedangkan dalam menghitung uji korelasi *rank spearman* secara manual peneliti perlu mencari d^2 yang terdapat pada rumus uji korelasi yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Mencari Rumus $\sum d^2$

n	X	Y	RANK X	RANK Y	d	d^2
1	61	60	38	39	-1	1
2	62	52	30	78	-48	2304
3	58	64	54	24	30	900
4	65	63	15	26	-11	121
5	65	70	16	5	11	121
6	51	60	81	40	41	1681
7	62	72	31	3	28	784
8	66	70	10	6	4	16
9	55	58	69	52	17	289
10	54	62	76	31	45	2025
11	45	68	86	12	74	5476
12	67	55	3	66	-63	3969
13	61	73	39	1	38	1444
14	58	46	55	85	-30	900
15	52	55	80	67	13	169
16	62	57	32	56	-24	576
17	61	60	40	41	-1	1
18	53	54	78	71	7	49
19	56	54	66	72	-6	36
20	49	51	84	81	3	9
21	55	53	70	75	-5	25
22	55	49	71	83	-12	144
23	69	73	2	2	0	0
24	61	68	41	13	28	784
25	63	69	25	9	16	256
26	66	69	11	10	1	1
27	58	57	56	57	-1	1

28	60	63	46	27	19	361
29	57	59	59	48	11	121
30	64	58	20	53	-33	1089
31	59	62	50	32	18	324
32	65	65	17	21	-4	16
33	58	66	57	19	38	1444
34	50	62	82	33	49	2401
35	67	67	4	15	-11	121
36	55	55	72	68	4	16
37	59	69	51	11	40	1600
38	67	60	5	42	-37	1369
39	57	63	60	28	32	1024
40	47	47	85	84	1	1
41	50	56	83	61	22	484
42	54	61	77	36	41	1681
43	67	64	6	25	-19	361
44	60	61	47	37	10	100
45	59	58	52	54	-2	4
46	42	46	87	86	1	1
47	62	56	33	62	-29	841
48	60	53	48	76	-28	784
49	55	61	73	38	35	1225
50	63	57	26	58	-32	1024
51	58	68	58	14	44	1936
52	62	60	34	43	-9	81
53	60	65	49	22	27	729
54	63	59	27	49	-22	484
55	57	62	61	34	27	729
56	57	59	62	50	12	144
57	67	67	7	16	-9	81
58	64	70	21	7	14	196
59	66	72	12	4	8	64
60	61	63	42	29	13	169
61	61	54	43	73	-30	900
62	57	55	63	69	-6	36
63	57	57	64	59	5	25
64	53	50	79	82	-3	9
65	67	67	8	17	-9	81
66	55	46	74	87	-13	169
67	64	62	22	35	-13	169
68	55	52	75	79	-4	16
69	63	70	28	8	20	400
70	70	60	1	44	-43	1849
71	66	67	13	18	-5	25
72	56	58	67	55	12	144
73	62	52	35	80	-45	2025

74	61	60	44	45	-1	1
75	62	54	36	74	-38	1444
76	61	60	45	46	-1	1
77	67	63	9	30	-21	441
78	64	53	23	77	-54	2916
79	57	60	65	47	18	324
80	63	59	29	51	-22	484
81	59	56	53	63	-10	100
82	65	66	18	20	-2	4
83	66	56	14	64	-50	2500
84	65	65	19	23	-4	16
85	64	57	24	60	-36	1296
86	56	55	68	70	-2	4
87	62	56	37	65	-28	784
Jumlah d^2						59250

Setelah diketahui $d^2=59250$ dan $n=87$ maka uji korelasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_s &= 1 - \frac{6 (\sum d^2)}{n - (n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 (59250)}{87 - (87^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{355.500}{87 - (7569 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{355.500}{658.416} \\
 &= 1 - 0,539 \\
 &= 0,461
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.6 dan perhitungan secara manual diatas, selanjutnya uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a Pernyataan hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) : tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Hipotesis Alternatif (H_1) : ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

b Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)

c Statistik uji menggunakan korelasi *rank spearman* (r_s) yang dihitung dengan SPSS seperti pada tabel 4.6 diatas. Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi *rank spearman* dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,211$

d Selanjutnya dapat diketahui bahwa kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$.

e Adapun hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai } r_s / r_{hitung} = 0,457$$

$$\text{Nilai } r_{(87;0,05)} = 0,211$$

$$\text{Nilai } p\text{-value} = 0,000$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan SPSS dengan sampel yang digunakan sebanyak 87 siswa menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,457 > \text{Nilai } r_{(87;0,05)} = 0,213$ atau $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_1 diterima). Dengan kata lain, ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek di lembaga pendidikan, dalam menjalankan manajemen kesiswaan secara efektif, perlu menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik untuk mencapai prestasi dan karakter yang unggul.¹ Dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan sangat berhubungan dengan prestasi siswa. hal tersebut dikarenakan Manajemen kesiswaan sebuah pengaturan semua aspek yang berkaitan terhadap siswa di sebuah sekolah, baik dari segi perencanaan penerimaan siswa, kegiatan pembinaan selama di sekolah, hingga menamatkan pendidikan.²

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa yaitu Penyediaan berbagai program pembinaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, pemberian dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan pemberian peluang kepada siswa agar mengikuti kegiatan di luar kurikulum untuk meningkatkan keterampilan.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan, diketahui berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan memperoleh hasil uji korelasi rank spearman yaitu 0,457.

¹ Ria Sita Ariska, Manajemen Kesiswaan, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.6, November 2015. 829

² Nurholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Cirebon; PT Arr Rad Pratama,2023).6

Angka tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung menggunakan program SPSS.

Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diberikan peneliti, maka hal tersebut bisa dilihat melalui hasil dari pengujian hipotesis yang mana menunjukkan bahwasannya nilai dari $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} atau $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga hasilnya terjadi penolakan H_0 (tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan) dan H_1 diterima (ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,457 >$ nilai $r_{(87;0,05)} = 0,211$ atau $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_1 diterima). Dengan kata lain, “ada pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa”.

Hasil penelitian ini diperkuat berdasarkan penelitian Hafis Hasan dan Noor Ilma Fadhila . yang mana dalam penelitian Hafis Hasan hasil uji T yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} 6,537 > t_{tabel} 2,006$ dengan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak.³ Sedangkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh Noor Ilma Fadhila menunjukkan $t_{hitung} = 3,004$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,028$.⁴ Dikarenakan hal tersebut $t_{hitung} 3,004 > t_{tabel} 2,048$ yang memperlihatkan ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi. Sehingga kedua

³ Hafis Hasan, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Mts Al Washliyah 16 Perbaungan*”, (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan 2020).67

⁴ Noor Ilma Fadhila, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023).93

studi tersebut dapat dikatakan memiliki hasil adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi peserta didik.

Terdapat juga penelitian Sahrul Ramadhan yang mana pendekatan penelitiannya berbeda dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif namun sama-sama memiliki topik manajemen kesiswaan untuk meningkatkan pencapaian siswa, baik dalam aspek akademik maupun non akademik. hasil penelitian Sahrul Ramadhan menunjukkan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan pencapaian akademik dan non akademik sangat tergantung pada perencanaan dan pembinaan kesiswaan.⁵

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tingginya prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen kesiswaanya baik dari segi perencanaan maupun kegiatan pembinaan siswa yang ada di sekolah.

2. Seberapa Besar Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan

Seberapa besar tingkat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa, maka dapat diperhatikan pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Angka Korelasi	Interpretasi
<0,20	Tidak ada hubungan
0,20 – 0,40	hubungan rendah
0,40 – 0,70	hubungan cukup
0,70 – 0,90	hubungan tinggi
0,90 – 1,00	hubungan sangat tinggi

Sumber: Sarwono 2006

⁵ Sahrul Ramadhan, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Sman 14 Luwu Utara*”,...117

Perhitungan korelasi rank spearman yang diperoleh yakni $r_s = 0,457$ yang kedudukannya terdapat pada interval koefisien antara 0,40 – 0,70 yang artinya tergolong dalam tingkat pengaruh korelasi yang cukup.⁶ Nilai korelasinya positif maka dapat dikatakan bahwa semakin baik manajemen kesiswaan akan berpengaruh pada tingginya prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Hasil tersebut diperkuat berdasarkan penelitian Shinta Mailani dan Noor Ilma Fadhila yang sama-sama meneliti bagaimana pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi. dengan hasil nilai korelasi yang terdapat di penelitian Shinta Mailani sebesar 0,507.⁷ dan hasil nilai korelasi pada penelitian Noor Ilma Fadhila sebesar 0,626.⁸ Yang mana kedua hasil penelitian tersebut berada pada interval koefisien cukup. Artinya semakin baik manajemen kesiswaan maka semakin baik pula prestasi siswa di suatu sekolah.

Berbeda dengan hasil penelitian Hafis Hasan yang sama-sama meneliti terkait pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi dengan hasil nilai korelasinya sebesar 0,017 yang memberi atian bahwa manajemen kesiswaan memberi pengaruh sangat rendah dan signifikan terhadap prestasi.⁹

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006).150

⁷ Shinta Mailani, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas X Ipa Di Sma Negeri 6 Pekan Baru*”, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020).76

⁸ Noor Ilma Fadhila, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*”,...94

⁹ Hafis Hasan, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Mts Al Washliyah 16 Perbaungan*”...66

Dari ke tiga penelitian tentang manajemen kesiswaan terhadap prestasi, terdapat 2 penelitian yang menyatakan bahwa nilai korelasi manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa berada pada interval koefisien cukup. Namun ada 1 penelitian yang hasil uji korelasinya berada pada pengaruh yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwasannya penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lainnya.